BAB IV
PENUTUP

A. Kesimpulan

Solidaritas sosial masyarakat gersik putih timbul karena adanya dua faktor yang mempengaruhinya, yaitu faktor keluarga dan faktor kerja sehingga membentuk ikatan solidaritas yang kuat di antara mereka. Kedua faktor tersebut digambarkan melalui unsur-unsur solidaritas sosial, yang meliputi: interaksi sosial, semangat komunitas dan perilaku ekonomi antarmereka. Pola keakraban dalam kekerabatan juga berpengaruh besar terhadap pembentukan sikap masyarakat gersik putih. Adanya hal tersebut memiliki tujuan menanamkan rasa bakti terhadap orang tua dan leluhur mereka. Walaupun semua masyarakat berbeda dalam segala hal, mereka masih menghormati orang tua dan leluhur mereka, karena mereka memiliki anggapan bahwa orang tua mereka adalah satu. Hubungan dengan keluarga yang terjalin erat, membuat mereka terikat hubungan kekerabatan dalam satu klan (kelompok besar).

1. Tingginya solidaritas masyarakat Gersik Putih dapat dilihat dari cara masyarakatnya menanamkan sebuah keakraban. Hal ini dicontohkan dengan bagaimana seorang warga harus bisa memiliki rasa sepenanggungan yang sangat tinggi. Seperti contoh seorang warga yang memiliki hajat atau tertimpa musibah dan kebetulan warga tersebut berada jauh dari desa atau di luar kota sekalipun, masyarakat Gersik Putih tak terkecuali kerabat dari warga tersebut akan membantu

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

atau paling tidak menyambangi orang yang terkena musibah atau melaksanakan hajatan tersebut walaupun acara yang diadakan jauh di luar kota sekalipun.

2. Menanggapi keberadaan solidaritas yang dimiliki masyarakat Gersik Putih, mereka secara tegas mengakui bahwa solidaritas dan keakraban mereka sangatlah tinggi. Hal itu bisa diketahui dari beberapa contoh yang telah disebutkan dalam penelitian ini.
3. Solidaritas ini kemudian memiliki pengaruh besar pada berbagai aspek seperti pendidikan, ekonomi, agama atau pada aspek lainnya. Dalam aspek ekonomi ialah saling bahu membahu untuk bisa bertahan hidup yaitu dengan adanya sistem kerja sama dalam bidang ini. Seperti sistem bagi hasil dalam pengolahan garam dan pemeliharaan ikan bandeng atau dapat pula dilihat pada kegiatan pencarian biji *congcong.*
4. Proses terbentuknya beberapa solidaritas di atas yaitu lebih condong pada sistem kekerabatan, yakni rasa kepemilikan antar anggota keluarga yang ditanamkan sejak kecil kepada anak-anak.

B. Saran

Perlu adanya perhatian lebih untuk memahami solidaritas masyarakat pesisir, yaitu dengan memperdalam pemahaman tentang hubungan kekerabatan di samping juga harus paham isi pembagian kerja dalam solidaritas mekanik (solidaritas masyarakat pedesaan).

DAFTAR PUSTAKA

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id